

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan menyebabkan perubahan yang signifikan pada tubuh seorang perempuan. Berbagai perubahan yang dialami setelah terjadinya pembuahan dan selama masa kehamilan sebagai reaksi dari adanya stimulus secara fisiologis yang ditimbulkan dari janin dan plasenta (Cunningham, et al, 2013). Nyeri punggung adalah salah satu efek yang ditimbulkan dari kehamilan. Nyeri punggung merupakan nyeri pada bagian lumbal, lumbosakral, atau di area leher. Penyebab rasa nyeri pada punggung yaitu sebagai akibat dari otot yang mengalami regangan dan syaraf yang tertekan yang selanjutnya menyebabkan efek nyeri maupun rasa kaku di bagian punggung ibu (Huldani, 2012).

Nyeri Punggung Bawah (NPB) diklasifikasikan berdasarkan durasi atau lamanya gejala yakni NPB akut yang memiliki gejala dibawah 12 minggu dan NPB kronis dengan gejala lebih dari 12 minggu. Pada sebagian besar kasus, tidak diketahui faktor yang menjadi penyebab NPB, dan hanya 1% hingga 5% ibu hamil berada pada keadaan yang tergolong serius. NPB adalah kasus yang paling banyak terjadi dan dikeluhkan oleh perempuan pada masa kehamilan. NPB tersebut sampai pada titik puncaknya ketika memasuki usia kehamilan 24 sampai ke 28 minggu, saat abdomen belum mengalami mengalami pertumbuhan ke titik maksimum (Mander, 2014). Terdapat beberapa pengelolaan yang dapat dilakukan pada ibu hamil yang mengalami NPB yaitu penyembuhan melalui pengobatan non-invasif dan non-farmakologis (National Institute For Health and Care Excellence, 2016).

Berdasarkan hasil data yang diperoleh di PMB “LS” menemukan bahwa ibu hamil yang telah berkunjung terhitung dari 3 bulan terakhir adalah sejumlah 65 orang. Adapun pemeriksaan yang dijalani yaitu ANC. Dari jumlah tersebut dapat dijabarkan bahwa ibu hamil yang masuk pada TM III adalah 30 orang, kemudian ibu hamil TM I yaitu 20 orang, dan pada TM II sejumlah 15 orang. Dari masing-masing kelompok ibu hamil tersebut berdasarkan pada TM III, II, dan I didapatkan informasi mengenai berbagai keluhan yang dialami oleh mereka. Pada TM III ibu hamil yang mengeluhkan nyeri pada bagian syimpisis terdiri dari 10 orang, kemudian ibu hamil dengan keluhan bengkak pada bagian kakinya sebanyak 7 orang, ibu hamil yang merasakan nyeri pada bagian punggung bawah adalah 7 orang, dan ibu hamil yang merasa cepat lelah terdiri dari 6 orang. Dari pengukuran dengan metode VAS (*Visual Analogue Scale*) diperoleh hasil bahwa salah satu ibu hamil yang mengalami nyeri dibagian punggung adalah ibu “S” dengan kategori sedang yaitu skala 4-7 (nyeri sedang). Jika ditinjau dari berat ringannya gejala pada NPB dapat dibedakan menjadi 3 yaitu derajat ringan apabila nyeri yang dialami oleh ibu hamil tidak menghambat kegiatan sehari-harinya (skala 1-3), derajat sedang apabila ibu hamil mengalami nyeri yang mengganggu ibu hamil masih dapat melakukan kegiatan seperti normal (skala 4-7), dan derajat berat apabila ibu hamil mengalami nyeri yang sangat besar hingga tidak mampu menjalani kegiatan dan hanya mampu terbaring tidur (skala 8-10). Skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran tersebut hanya berlaku untuk ibu hamil yang mengalami NPB saja.

Nyeri pada punggung bawah saat kehamilan adalah hal yang fisiologis jika dapat diatasi dengan mudah. Nyeri punggung bawah dapat diatasi dengan dua cara dengan cara farmakologi dan non farmakologi. Penanganan non farmakologi

merupakan cara mengatasi nyeri tanpa memakai bantuan obat-obatan seperti senam hamil, istirahat yang cukup, mobilisasi. Menurut Wahyuni (2012) mengungkapkan bahwa NPB yang dialami oleh ibu hamil harus ditangani dengan serius untuk menjaga kondisi ibu hamil agar tidak menghambat aktivitasnya. NPB dapat menimbulkan berbagai gejala yang cukup mengganggu diantaranya gangguan motorik, susah tidur, hingga depresi. NPB memungkinkan terjadinya komplikasi sebagai bentuk ketidaknyamanan selama masa kehamilan sehingga harus diperhatikan dengan baik dan memperoleh penanganan yang tepat (Ayanniyi, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian di PMB "LS" wilayah kerja Puskesmas Gerokgak I ibu hamil yang memiliki keluhan NPB menganggap bahwa keluhan tersebut adalah sesuatu yang biasa dan wajar dialami pada kehamilan di trimester III, sehingga untuk mengurangi keluhan tersebut ibu hamil dapat melakukan istirahat yang cukup. Melalui penelitian yang dilakukan oleh bidan dengan melaksanakan progr kelas untuk ibu hamil di setiap bulannya dimana pada kelas tersebut dilakukan kegiatan penyuluhan dan senam ibu hamil, diketahui bahwa NPB yang terjadi pada ibu hamil harus sesegera mungkin ditindaklanjuti agar tidak menimbulkan nyeri punggung yang lebih parah atau berkepanjangan dan kronis yang nantinya sangat lama dan sulit disembuhkan.

Dari pemaparan yang telah diuraikan di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan Asuhan Kebidanan terhadap Ibu hamil dengan harapan dapat memberikan bantuan dalam menangani nyeri punggung mereka.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam studi kasus ini yakni “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “S” di PMB “LS” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2021”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan maka tujuan dari studi kasus ini secara umum adalah untuk melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “S” di PMB “LS” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan studi kasus ini secara spesifik adalah berfokus pada Perempuan “S” di PMB “LS” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2021 mengenai hal-hal sebagai berikut.

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subyektif pada Perempuan “S” di PMB “LS” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2021?
- 2) Dapat melakukan pengumpulan data obyektif pada Perempuan “S” di PMB “LS” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2021?
- 3) Dapat merumuskan analisa data pada Perempuan “S” di PMB “LS” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2021?
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “S” di PMB “LS” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2021?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Mahasiswa

Penelitian studi kasus ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dimiliki pada kondisi keadaan langsung dan nyata yang terjadi di lapangan di bidang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan.

1.4.2 Institusi Pendidikan

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat menambah kepustakaan hasil penelitian dan menjadi sumber informasi bagi peneliti dan terutama yang berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif serta menjadi bahas referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3 Tempat penelitian

Manfaat yang dapat disumbangkan pada tempat penelitian yaitu sebagai bahan yang dapat dijadikan masukan dan informasi bagi petugas kesehatan agar dapat membantu dan terus memberikan kualitas pelayanan terbaik bagi kesehatan ibu dan anak.

1.4.4 Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat pula bermanfaat bagi masyarakat yaitu menjadi wawasan dan pengetahuan mengenai asuhan kebidanan komprehensif secara tepat, sehingga dapat terhindar atau mencegah an serta mengatasi permasalahan kesehatan pada ibu hamil.